

PERSEPSI MASYARAKAT DESA LEBO PADA TRADISI PERNIKAHAN DALAM PEMILIHAN PASANGAN BERDASARKAN PERHITUNGAN WETON

Oleh:

Bagus Eka Purnama Adji

Kukuh Sinduwiatmo

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2023

Pendahuluan

Pernikahan merupakan salah satu hal yang sangat sakral dan begitu penting dalam hidup setiap orang. Tradisi pernikahan tidak bisa dipisahkan dari suatu budaya. Diantara adat pernikahan pada masyarakat Jawa salah satunya adalah penentuan hari kelahiran untuk melangsungkan sebuah pernikahan menggunakan penanggalan Jawa yang sesuai dengan adat yang sudah ada sejak jaman nenek moyangnya.

Hari kelahiran pada masyarakat Jawa atau yang disebut “weton” merupakan hitungan neptu hari dan pasaran ketika seseorang itu dilahirkan. Dalam bahasa Jawa wetu dapat diartikan sebagai keluar atau lahir, kemudian dapan imbuhan akhiran -an yang akhirnya membentuk menjadi kata benda.

Persyaratan ini memang terkesan rumit ini akan lebih meyakinkan mereka bahwa kelak kehidupan yang anak mereka jalani akan dijauhkan dari hal-hal buruk yang tidak diinginkan pada saat menjalani bahtera Rumah tangga nantinya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat desa Lebo pada tradisi pernikahan dalam pemilihan pasangan berdasarkan perhitungan weton

Metode

- Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga penulis sendiri yang menjadi instrument utama pada penelitian tersebut. Disisi lain ada juga instrument pembantu dalam penelitian ini yaitu observasi dan jurnal jurnal terkait. Untuk Teknik penentuan informan peneliti menggunakan teknis Purposive sampling.
- . Lokasi atau tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Lebo Kecamatan Lebo Kabupaten Sidoarjo.
- Adapun data yang diterapkan yaitu jenis data sekunder sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu panduan wawancara (*Interview Guide*), dan Catatan lapangan (*Field Note*).

Hasil

- Tradisi weton menurut hikayat suku Jawa mulanya diprakarsai dengan datangnya Aji Saka yang berasal dari Bumi Majeti, sebuah negeri antah berantah yang disebutka dalam mitologi Jawa. Namun ada juga yang beranggapan bahwa Aji Saka berasal dari Jambudwipa (India) dan dari suku Shaka (Scythia). Legenda tersebut menggambarkan datangnya Dharma (ajaran dan peradaban dari Hindu-Budha) yang datang ke pulau Jawa.
- Tradisi Weton merupakan upacara adat suku Jawa yang memiliki nama lain wedalan. Tradisi ini masih dilestarikan hingga saat ini khususnya bagi Masyarakat Jawa dan terkenal di daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Jumlah weton dapat diketahui dari hari dan pasaran pada saat seseorang itu dilahirkan yang biasa ditulis orang tua masing masing.

Pembahasan

- Metode perhitungan weton pada adat Jawa terdapat satu gambaran yang begitu mendasari yaitu cocok yang menyesuaikan, sebagaimana gembok dan kuncinya, yang dapat diartikan juga antara calon mempelai yang akan melangsungkan pernikahan
- Dalam masyarakat Jawa sistem penanggalan tradisional masih sering digunakan dalam menentukan hari baik, misalnya untuk penentuan waktu mendirikan rumah dan waktu pernikahan.
- Perhitungan untuk menentukan hari pernikahan dimulai dengan mempersiapkan nama lengkap kedua pasangan pengantin, weton kedua pasangan pengantin dan hari *geblake* (hari meninggalnya kedua orang tua pengantin dan kakek nenek jika masih hidup tidak perlu).

Temuan Penting Penelitian

- Ada dua macam cara yang bisa digunakan masyarakat desa Lebo dalam menentukan waktu pernikahan :
 1. Menggunakan nama kedua calon pasangan pengantin.
 2. Menggunakan hari pasaran kedua calon pengantin (*weton*).
- Dari perhitungan diatas bisa diatsi jika ada kekurangan dan masalah. Hal-hal tersebut antara lain :
 - Anak bungsu (terakhir) laki-laki tidak boleh dengan anak sulung(pertama) perempuan.
 - Anak sulung (pertama) tidak boleh dengan anak sulung(pertama).
 - Arah untuk mencari suami istri tidak boleh Utara-Barat dan Selatan-Timur.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini agar kita tau bagaimana persepsi masyarakat terhadap tradisi perhitungan weton ketika ingin menentukan pasangan dan juga menentukan hari baik untuk melangsungkan acara pernikahan agar terhindar dari hal hal yang tidak diinginkan

Referensi

- ANALISIS BENTUK DAN MAKNA PERHITUNGAN WETON PADA TRADISI PERNIKAHAN ADAT JAWA MAYARAKAT DESA NGINGIT TUMPANG (KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK). (2022, agustus). *jurnal budaya*, volume 3, 44-54. Retrieved from <https://jurnalbudaya.ub.ac.id/index.php/jbb>
- Meliana Ayu Safitri, A. M. (Ed.). (2021, Januari). Tradisi Perhitungan Weton dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kabupaten Tegal; Studi Perbandingan Hukum Adat dan Hukum Islam. *Jurnal Budaya*, volume 2, 3-8. Retrieved from <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/shautuna/article/view/16391>
- uraida, S. D. (Ed.). (2019, September). Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika ETNOMATEMATIKA PADA PERHITUNGAN WETON DALAM TRADISI PERNIKAHAN JAWA. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Volume 1, 1-5. Retrieved from journal.upgris.ac.id/index.php/imajiner
- Hasanah, E. Z. (Ed.). (2022, September). KOMUNIKASI ETNOGRAFI PADA SERAH-TERIMA MANTEN PERNIKAHAN ADAT JAWA DI KECAMATAN MAPPEDECENG, KABUPATEN LUWU UTARA, SULAWESI SELATAN. *Jurnal Tradisi Lisan Nusantara*, Volume 2, 1. Retrieved from <https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/tradisilisan/article/view/268>
- Cholil, A. Z. (Ed.). (2021, Juni). PEMILIHAN PASANGAN PERNIKAHAN BERDASARKAN. *Jurnal Budaya*, Volume 10, 5-8. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/altazkiah/article/view/3422>

- [1] Soerjono Soekanto, *Kamus istilah Sosiologi*. 1983.
- [2] D. M. M. A. Eka Fihayati, Adelina Hasyim, "ANALISIS PEMAHAMAN DAN SIKAP SISWA TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL SISWA BERBEDA BUDAYA," *J. Pendidik.*, 2014.
- [3] L. Keuangan, "Kabupaten Lampung Utara," vol. 6, no. 11, pp. 201–213, 2020.
- [4] Dell Hymes, *Dell Hymes: The Ethnography of Speaking (1962) - Original chapter*. 1962. [Online]. Available: https://www.academia.edu/12277206/Dell_Hymes_The_Ethnography_of_Speaking_1962_Original_chapter
- [5] Slamet Santoso, *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. 2010.
- [6] H. Sedarmayanti and S. Hidayat, *Metodologi Penelitian*. 2002. [Online]. Available: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=294056>
- [7] Sugiyono, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*, ALFABETA. 2010.
- [8] Adriana Mustafa, "Tradisi Perhitungan Weton dalam Pernikahan Masyarakat Jawa di Kabupaten Tegal; Studi Perbandingan Hukum Adat dan Hukum Islam," *J. Shautuna*, vol. Volume 2, p. 161, 2021.
- [9] A. I. David Setiadi, "Pola Bilangan Matematis Perhitungan Weton dalam Tradisi Jawa dan Sunda Pengarang," *J. ADHUM*, vol. Volume 2, p. 80, 2017.
- [10] Cholil, Amriana, and Z. R. Anindini, "PEMILIHAN PASANGAN PERNIKAHAN BERDASARKAN WETON (Studi Fenomenologi Nilai Bimbingan dan Konseling Pada Tradisi Masyarakat Di Desa Sepande," *Al-Tazkiah J. ...*, vol. 10, no. 1, pp. 21–38, 2021, [Online]. Available: <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/altazkiah/article/view/3422%0Ahttps://journal.uinmataram.ac.id/index.php/altazkiah/article/download/3422/1510>
- [11] Abraham Nurcahyo, *Ilmu sosial & budaya dasar Abraham Nurcahyo*. 2011.
- [12] Hildred Geertz, *The Javanese Family: A Study of Kinship and Socialization*. 1964.
- [13] Y. H. Rohmaul Listyana, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)," *J. Agastya*, vol. Volume 5, pp. 129–130, 2015.
- [14] yudi hartono, "PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENANGGALAN JAWA DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN (STUDI KASUS DESA JONGGRANG KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2013)," *J. Sej. dan Pembelajarannya*, vol. Volume 5, p. 132, 2015.
- [15] F. Hanurawan, *Psikologi sosial: suatu pengantar*. 2010.

